



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan Dan Koordinasi

Saat melaksanakan proses kerja magang, penulis ditempatkan sebagai asisten produser dalam redaksi Liputan 6 Siang. Penulis mendapatkan penugasan dari *producer executive* yang menjadi mentor magang penulis, beserta para *producer lainnya*. Setiap hari koordinasi menyusun *rundown* untuk program Liputan 6 Siang dilakukan dalam rapat yang dilakukan setiap pagi pukul 8.30 WIB. Rapat tidak hanya dilakukan antar sesama *producer*, tetapi juga bersama dengan koordinator peliputan (korlip) yang menugaskan reporter di lapangan. Dalam rapat tersebut, para *producer* meminta kebaruan sebuah berita baik gambar maupun isi berita kepada korlip untuk dijadikan bahan materi program Liputan 6 Siang.

Di dalam rapat rutin tersebut juga dilakukan diskusi mengenai berita apa yang akan ditampilkan di program siang. Korlip akan mengusulkan kepada *producer* ada berita atau peristiwa apa yang menarik untuk diangkat ke dalam program Liputan 6 Siang. Setelah selesai rapat, penulis langsung diberikan beberapa berita untuk diriset data-datanya, atau pun diberikan tugas untuk mengedit langsung naskah mentah kiriman reporter untuk diperbaiki susunan kalimatnya.

Selama magang, penulis yang diposisikan sebagai asisten produser harus berkoordinasi dengan produser lainnya mengenai penggunaan kata dan pembentukan kalimat yang cocok untuk memperbaiki naskah. Selain itu, penulis juga berkoordinasi dengan bagian *ingest* (bagian yang mentransfer gambar atau video liputan reporter ke *software inews*) untuk menanyakan video atau gambar yang hendak digunakan. Selain itu, penulis juga berkoordinasi dengan bagian grafis saat hendak membuat naskah yang dibutuhkan pendukung grafis di dalam beritanya.

3.2. Tugas Yang Dilakukan

PA sendiri memiliki tugas untuk membuat naskah, mengumpulkan gambar dan naskah kiriman reporter untuk diolah menjadi *package* (PKG) berita yang utuh sehingga layak untuk ditayangkan (Morissan, 2009, p. 30). Namun pada saat praktik di lapangan, penulis sebagai PA melakukan *editing* naskah mentah dari email reporter di *software inews* untuk dijadikan sebuah *package* (PKG) berita atau *VOiceover* (VO). *Software inews* sendiri merupakan program yang digunakan divisi *news* SCTV untuk mengedit naskah, mengedit video, menyusun rundown, dan lain-lain.

Penentuan suatu naskah dijadikan *package* (PKG) atau VO adalah tugas dari produser eksekutif (prodeks) dan para produser yang menaungi penulis langsung. Tugas penulis hanya menjadikan suatu naskah yang sudah ada di *rundown* baik Liputan 6 Siang maupun Liputan 6 Terkini menjadi *package* (PKG) atau VO berita. Jika sedang tidak ada tugas mengedit naskah, penulis juga mengerjakan riset data-data yang dibutuhkan produser untuk mendukung sebuah naskah *package* (PKG) berita. Secara garis besar, tugas penulis saat melakukan praktik magang adalah sebagai berikut :

1. Riset kebutuhan dokumen tambahan untuk naskah PKG.
2. Menulis naskah VO.
3. Menulis naskah PKG.
4. Menulis naskah POTD.

Tabel 3.1 Laporan Realisasi Magang

Minggu ke	Jenis pekerjaan yang dilakukan
1 (12-17 Agustus 2019)	<ol style="list-style-type: none"> a. Riset dan membuat naskah bahaya kontak lensa b. Riset WNA yang pernah bermasalah di Bali c. Membuat naskah VO kebakaran gunung batukau d. Membuat naskah <i>package</i> (PKG) bahaya gorengan e. Subclip video pidato Jokowi mengenai konteks pemindahan ibu kota di rapat tahunan
2 (19-24 Agustus)	<ol style="list-style-type: none"> a. Riset komentar masyarakat mengenai ingub no.66 b. Riset putusan MA mengenai pedagang kaki lima

2019)	<p>tanah abang</p> <p>c. Membuat naskah <i>Picture Of The Day</i> (POTD) berupa caption mengenai pameran robot di Cina</p> <p>d. Membuat naskah POTD mengenai ZSL Zoo di London</p> <p>e. Mencari konten POTD</p>
3 (26-31 Agustus 2019)	<p>a. Riset profil calon Ibu Kota baru (Kutai Kartanegara)</p> <p>b. Membuat VO-sot mengenai kutai kartanegara</p> <p>c. Membuat naskah POTD aktifitas cilik 16 tahun</p> <p>d. Membuat naskah POTD mengenai senam pilates bersama kambing</p> <p>e. Membuat naskah <i>package</i> (PKG) pendek mengenai senam pilates kambing</p>
4 (2-7 September 2019)	<p>a. Membuat naskah <i>package</i> (PKG) mengenai kardinal baru</p> <p>b. Membuat naskah <i>package</i> (PKG) mengenai angka kecelakaan yang pernah terjadi di tol cipularang</p> <p>c. Membuat naskah VO kebakaran hutan di Riau</p> <p>d. Membuat naskah <i>package</i> (PKG) bus <i>autopilot</i> di Jepang</p> <p>e. Membuat naskah <i>package</i> (PKG) kemarau di Cirebon</p> <p>f. Membuat VO Fraksi DPR revisi UU KPK</p> <p>g. Membuat VO krisis air bersih di gresik</p> <p>h. Membuat VO razia pungli di Demak</p> <p>i. Membuat VO krisis air bersih di Boyolali, Jawa tengah</p> <p>j. Membuat paket terapi anjing di Australia</p>
5 (9-14 September)	<p>a. Memuat VO asap di Palangkaraya</p> <p>b. Membuat naskah POTD terapi anjing</p> <p>c. Membuat VO krisis air di Bandung</p>

2019)	<ul style="list-style-type: none"> d. Membuat VO kebakaran e. Membuat VO operasi patuh f. Membuat VO kebakaran lahan g. Membuat paket duka daerah atas meninggalnya BJ Habibie h. Membuat naskah PKG festival di Jogja i. Membuat VO kebakaran mobil pick-up j. Membuat VO kebakaran di Sunter k. Membuat VO kebakaran sekolah
6 (16-21 September 2019)	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat VO asap di Tegal b. Membuat VO asap di Merbabu c. Membuat VO olah TKP kecelakaan d. Membuat VO minibus tabrak separator e. Membuat VO asap Bangka Belitung f. Membuat VO kebakaran hutan dan lahan g. Membuat VO eksodus akibat asap h. Membuat VO kebun binatang terdampak asap di Jambi i. Membuat VO gunung merapi erupsi
7 (23-28 September 2019)	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat VO kemarau b. Membuat VO 2 kecelakaan beruntun c. Membuat VO demo d. Membuat VO surat edaran demo e. Membuat VO kotak hitam f. Membuat VO polisi dirawat g. Membuat VO kebakaran gudang kapas
8 (30 September – 4 Oktober 2019)	<ul style="list-style-type: none"> a. Riset dan membuat PKG berita anggota DPR RI 2019-2024 b. Membuat VO TNI membubarkan pelajar c. Membuat VO kebakaran bedeng apartment d. Membuat VO kebakaran gudang kayu e. Membuat naskah POTD hiu

	<ul style="list-style-type: none"> f. Membuat VO pengungsi wamena g. Membuat VO krisis air, antri gallon h. Membuat VO kabut asap Palembang i. VO dua insiden kecelakaan
<p>9 (7-12 Oktober 2019)</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. PKG bahaya minyak curah b. VO banjir samarinda c. VO gotong royong sampah d. VO lahan bambu terbakar e. VO siswi naik eskavator f. VO tol ambruk g. VO pengungsi wamena sakit h. VO kebakaran i. VO dropping air bersih j. Naskah POTD kalipait k. Naskah POTD Jusuf Kalla dapat hadiah l. VO bobol ATM m. VO kebakaran n. Naskah PKG sampah
<p>10 (14-19 Oktober 2019)</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. VO asap Palembang b. VO Jusuf Kalla dapat pensiun Taspen c. VO asap Palembang d. VO operasi tangkap tangan e. VO lahan gambut f. VO terminal bus dijaga ketat
<p>11 (21-26 Oktober 2019)</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Riset nama-nama menteri yang datang ke istana b. Riset jabatan menteri baru c. VO Gibran ketemu dengan Megawati d. VO kebakaran pasar e. Naskah PKG katedral yang warna warni
<p>12 (28 Oktober – 2 November)</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. VO kabut asap Palembang b. Riset profil calon kapolri c. VO pembunuhan Bogor

2019)	<ul style="list-style-type: none"> d. VO galian tanah illegal e. VO truk kebakaran f. VO ikan tumpah g. VO sampah kali h. VO banjir surut
13 (4-9 November 2019)	<ul style="list-style-type: none"> a. VO truk b. VO sampah kali jambe c. VO razia d. VO mobil box terjaring razia e. VO evakuasi kereta anjlok f. VO kabut asap pekat g. VO geologi h. VO cuci tangan i. VO Djaduk meninggal

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1. Uraian pelaksanaan magang

Dalam setiap pengerjaan sebuah berita, tentu melalui tahapan atau proses. Begitu pula dalam program berita di televisi. Terdapat 3 tahapan yang harus dilakukan dalam setiap membuat sebuah berita yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi (Fachruddin, 2017).

a. Praproduksi

Tahapan praproduksi merupakan perencanaan dan detail petunjuk pelaksanaan produksi konten audio-visual yang harus dibuat terlebih dahulu (Fachruddin, 2017, p. 18). Dalam praproduksi, divisi produser melakukan rapat sebelum memulai membuat naskah. Rapat membahas mengenai kebaruan informasi mengenai peristiwa, tambahan informasi yang harus diperoleh, gambar yang harus direkam, dan narasumber yang harus diwawancarai (Fachruddin, 2017, p. 18). Produser SCTV bersama Prodeks akan meminta berbagai informasi dan gambar yang diperlukan melalui koordinator peliputan yang ikut dalam rapat setiap pagi. Selain itu, pembahasan dalam rapat tersebut

juga meliputi apa saja berita yang akan dimasukkan ke dalam *rundown*.

Sebagai asisten produser, penulis juga ikut dalam rapat setiap pagi sebelum memulai editing naskah. Namun dalam rapat tersebut, penulis hanya ikut menyimak apa saja berita yang akan dimasukkan ke dalam *rundown*. Karena untuk perihal mengusulkan berita apa yang akan dimasukkan ke *rundown* program, mengusulkan gambar apa yang akan diambil untuk mendukung berita, menentukan siapa narasumber yang harus diwawancarai, merupakan wewenang prodeks dan produser liputan 6.

Usai rapat dilakukan, penulis akan segera meriset fakta atau informasi tambahan yang tidak didapatkan di lapangan, untuk mendukung isi sebuah naskah pkg ataupun vo. Misalnya terdapat sebuah kebijakan baru mengenai penggunaan otoped di Jakarta. Produser yang akan membuat naskah tersebut ingin membuat naskah berita berisi perbandingan peristiwa otoped di Indonesia dengan di luar negeri. Maka produser tersebut meminta penulis untuk riset negara mana saja yang sudah menerapkan larangan penggunaan otoped, sebagai perbandingan peristiwa di Indonesia.

b. Produksi

Pada tahap ini, seorang produser akan mulai membuat naskah baik berbentuk pkg maupun vo sebelum program berita dimulai. Dalam tahapan produksi, semua ide dan rencana yang dibuat dan dibahas saat rapat bisa jadi berubah sesuai dengan kondisi di lapangan (Fachruddin, 2017, p.18). Maka penting bagi seorang produser untuk ikut memantau reporter di lapangan mengenai proses peliputan yang dilakukan, lewat komunikasi yang terus dilakukan bisa melalui telepon atau *chat whatsapp*.

Hampir sama dengan produser, PA sendiri memiliki tugas untuk membuat naskah, mengumpulkan gambar dan naskah kiriman reporter untuk diolah menjadi *package* (PKG) berita yang utuh sehingga layak

untuk ditayangkan (Morissan, 2009, p. 30). Namun, dalam proses produksi, penulis hanya memiliki tugas ikut membantu menulis naskah baik pkg maupun vo berdasarkan informasi berbentuk naskah mentah dari reporter di lapangan.

Dalam menulis berita, penulis menggunakan sepuluh prinsip menulis dalam buku *Jurnalisme Dasar* yang ditulis oleh Ishwara (2011, p.136). Lebih lanjut sepuluh prinsip menulis tersebut ialah :

1. Usahakan agar kalimat rata-rata pendek.
2. Pilih kata yang sederhana daripada yang kompleks.
3. Pilihlah kata-kata yang lazim.
4. Hindari kata-kata yang tidak perlu.
5. Beri kekuatan pada kata kerja.
6. Tulislah sebagaimana anda berbicara.
7. Gunakan istilah yang bisa digambarkan oleh pembaca.
8. Hubungkan dengan pengalaman pembaca anda.
9. Gunakan sepenuhnya variasi.
10. Menulislah untuk menyatakan, bukan untuk mempengaruhi.

Sedangkan pemilihan berita apa yang akan dikerjakan oleh penulis pun dilakukan oleh prodeks maupun produser. Jika ada sebuah informasi yang membingungkan, penulis berhak menanyakan fakta kepastiannya melalui produser atau prodeks, yang selanjutnya akan ditanyakan oleh prodeks atau produser ke reporter terkait. Berikut uraian tugas dan bentuk berita yang penulis lakukan selama magang :

1. Menulis Naskah VO

Tidak seperti menulis berita untuk media cetak, naskah berita untuk televisi harus memiliki beberapa aturan dalam penulisannya. Hal ini bertujuan agar para pengisi suara untuk naskah berita PKG dan para presenter mudah membaca informasi yang akan dibawakan di program berita. Untuk mempermudah dalam melafalkan kata-kata semua huruf harus ditulis dengan huruf besar,

tanda baca koma (,) diganti dengan garis miring satu “/”, tanda baca titik (.) diganti menjadi garis miring dua “//”, dan untuk mengakhiri paragraf diberi dengan tanda miring tiga “///” (Morissan, 2008, p.157).

Menurut Fachruddin (2017, p.169) naskah VO merupakan format berita tv yang *lead in* dan isi berita dibaca penyiar seluruhnya. *Lead in* sendiri merupakan paragraf pembuka yang memuat intisari berita dan bertugas untuk menarik khalayak lebih ke dalam tubuh berita (Jaenudin, 2013, p.14). Lead berita yang sifatnya hanya sebagai pengantar isi berita, tentu tidak boleh terlalu panjang namun harus menarik (kurang lebih 35 kata). Berikut contoh VO yang pernah penulis buat :

Contoh naskah VO

(LEAD)

RIBUAN KUBIK SAMPAH DI KALI JAMBE/
AKHIRNYA MENDAPAT PERHATIAN DARI
PETUGAS DINAS LINGKUNGAN SETEMPAT//
BAHKAN/ PARA PETUGAS TERPAKSA
MENJEBOLKAN TANGGUL PEMBATAS KALI/
AGAR DAPAT DIAKSES SEJUMLAH ALAT BERAT//

(VO)

PULUHAN PETUGAS DARI DINAS LINGKUNGAN
HIDUP KABUPATEN BEKASI/ JAWA BARAT/
MULAI MEMANTAU SAMPAH KALI JAMBE/ YANG
SUDAH BEBERAPA HARI TERSENDAT
DIPEMUKIMAN WARGA/ SABTU PAGI//

DENGAN MENURUNKAN SATU UNIT
KENDARAAN BEKO DAN SEJUMLAH TRUK/
PETUGAS AKAN MEMBERSIHKAN SAMPAH
SEPANJANG 200 METER DENGAN KEDALAMAN
MENCAPAI TIGA METER//

MENJEBOL TANGGUL PERBATASAN KALI DENGAN PERMUKIMAN WARGA PUN TERPAKSA DILAKUKAN/ GAR ALAT BERAT YANG DISIAPKAN UNTUK MENGANGKUT SAMPAH/ DAPAT MENJANGKAU KE BIBIR KALI JAMBE//

DIPERKIRAKAN/ AKTIVITAS PEMBERSIHAN SAMPAH KALI JAMBE INI AKAN DILAKUKAN HINGGA DUA ATAU TIGA HARI KEDEPAN//

Naskah VO yang sudah terbentuk rapi dan sudah lolos dari revisi produser akan siap untuk dibacakan di program Liputan 6 Siang oleh presenter. Berikut dukungan visual naskah yang telah penulis buat di atas :

Gambar 3.1 Presenter Membacakan *Lead VO* Kali Jambe



Sumber : Vidio.com

Gambar 3.2 Visual Pendukung VO Kali Jambe



Sumber : Vidio.com

Saat magang di SCTV, penulis juga membuat naskah VO yang tidak disertai dengan lead. Hal ini dilakukan karena VO yang disiapkan untuk ditampilkan di program liputan 6 terkini. Berikut contoh VO tanpa lead yang pernah penulis buat :

Contoh VO tanpa lead

(VO)

DUA GERBONG KERETA API WIJAYA KUSUMA/
KEBERANGKATAN BANYUWANGI MENUJU
CILACAP YANG ANJLOK/ AKHIRNYA BERHASIL
DIEVAKUASI/ PAGI TADI//

DENGAN BANTUAN ALAT BERAT/ SATU PER
SATU GERBONG KERETA DIANGKAT// JALUR
OPERASI KERETA PUN MULAI KEMBALI
NORMAL//

MESKI DEMIKIAN/ KEJADIAN INI BERIMBAS
PADA TERGANGGUNYA JADWAL

KEBERANGKATAN LAINNYA// SEDIKITNYA/ TIGA BELAS KERETA API DARI JAKARTA MAUPUN SURABAYA MENGALAMI KETERLAMBATAN HINGGA DUA JAM LAMANYA//

Berikut gambar pendukung dari naskah VO yang sudah penulis buat :

Gambar 3.3 Visual Pendukung Naskah VO Kereta Anjlok



Sumber : Vidio.com

Gambar 3.4 Visual Pendukung Naskah VO Kereta Anjlok



Sumber : Vidio.com

2. Menulis Naskah Package

Naskah *package* atau PKG adalah laporan berita lengkap dengan narasi berupa badan berita yang direkam (Morissan, 2008, p. 37). Berbededa dengan VO yang keseluruhannya dibaca oleh presenter, badan berita dalam PKG biasanya diisi oleh suara orang lain. Sedangkan presenter hanya membacakan lead berita saja. Dalam redaksi liputan 6, *dubber* atau orang yang mengisi suara adalah produser sendiri. Sedangkan penulis belum dipercaya untuk mengisi suara, karena sifatnya yang sensitif untuk didengar masyarakat luas.

Dalam beberapa kasus, penulis juga dipercaya untuk membuat sebuah naskah paket untuk program Liputan 6 Siang. Untuk pemilihan materi berita apa yang akan penulis kerjakan nantinya merupakan keputusan produser. Berikut contoh PKG yang penulis buat :

Contoh naskah PKG

(LEAD)

JIKA BIASANYA UANG MENJADI ALAT TRANSAKSI
PEMBAYARAN/ NAMUN BERBEDA DENGAN TOKO
YANG SATU INI// SEBUAH GERAI FOTOKOPI DI
JEMBER/ JAWA TIMUR JUSTRU GUNAKAN
SAMPAH/ SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN//
BERIKUT LIPUTANNYA//

(PKG)

UNIK DAN KREATIF// BUKANNYA DENGAN UANG/
PARA MAHASISWA INI JUSTRU MEMBAWA
TUMPUKAN SAMPAH/ SEBAGAI ALAT
PEMBAYARAN JASA FOTOKOPI/ DI JEMBER/ JAWA
TIMUR//

TUMPUKAN SAMPAH TERSEBUT AKAN
LANGSUNG DITIMBANG/ DAN DIHARGAI/ SESUAI

DENGAN BERAT DAN JENIS SAMPAH// HASIL PENJUALAN SAMPAH ITU LAH YANG KEMUDIAN DIGUNAKAN SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN JASA FOTOKOPI//

TAK HANYA RAMAH LINGKUNGAN/ PEMANFAATAN SAMPAH SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN INI BANYAK DIMANFAATKAN PARA PELAJAR DAN MAHASISWA/ KARENA BISA MENGHEMAT PENGELUARAN//

SOT : ERIN KOBA – MAHASISWA

SOT : MELIANA – PENGELOLA GERAI FOTOKOPI

SELAIN SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN SECARA LANGSUNG/ GERAI FOTOKOPI INI JUGA MENERIMA LAYANAN TABUNGAN SAMPAH YANG BISA DIUANGKAN// NANTINYA/ SAMPAH-SAMPAH HASIL PEMBAYARAN PELANGGAN AKAN DIKUMPULKAN/ UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEPADA PENGEPUK SAMPAH DAN DIDAUR ULANG//

Berikut gambar pendukung naskah PKG yang telah penulis buat :

Gambar 3.5 Presenter Membacakan *Lead* PKG Fotokopi Unik



Sumber : Vidio.com

Gambar3.6 Visual Pendukung Naskah PKG Fotokopi Unik



Sumber : Vidio.com

3. Menulis Naskah POTD

Selain dua format berita yaitu VO dan PKG, penulis juga membuat sebuah naskah di program Liputan 6 Siang yang biasa disebut dengan *Picture Of The Day* (POTD). Naskah POTD ini biasanya bersifat berita *feature*, yang letaknya selalu di penghujung acara. Berbeda dengan format berita lainnya, POTD hanya berisikan lead dan juga caption-caption pendukung isi dari video. Tugas penulis hanya membuat lead dan caption pendukung video yang nantinya akan diedit oleh *editor* video. Berikut contoh POTD yang pernah penulis buat :

Contoh naskah POTD

(LEAD)

SAUDARA/ JELANG PURNA TUGAS SEBAGAI WAKIL PRESIDEN/ JUSUF KALLA MENDAPATKAN KEJUTAN DARI TNI ANGKATAN UDARA/ SAAT AKAN MENINGGALKAN YOGYAKARTA MENUJU JAKARTA//ATRAKSI JET F-16 DILAKUKAN

SEBAGAI BENTUK PENGHORMATAN T-N-I
ANGKATAN UDARA/ ATAS DEDIKASI JK SEBAGAI
WAKIL PRESIDEN 5 TAHUN TERAKHIR//
INFORMASI INI SEKALIGUS MENUTUP
PERJUMPAAN KITA DI LIPUTAN 6 SIANG KALI
INI// SAYA..... PAMIT/ SELAMAT SIANG DAN
SALAM SCTV///

(PKG)

CAPTION :

KEJUTAN TNI ANGKATAN UDARA
UNTUK WAPRES JUSUF KALLA

TNI AU TAMPILKAN ATRAKSI JET
DI YOGYAKARTA

ATRAKSI SEBAGAI PENGHORMATAN TNI AU
JELANG PURNA TUGAS WAPRES JUSUF KALLA

ATRAKSI DIMULAI DENGAN “WATER SALUTE”
MELEPAS KEBERANGKATAN JUSUF KALLA

DUA PESAWAT TEMPUR F16
TAMPILKAN ATRAKSI UNTUK JK

MASA TUGAS WAPRES JUSUF KALLA BERAKHIR
20 OKTOBER MENDATANG

Berikut gambar pendukung dari naskah POTD yang peneliti buat :

Gambar 3.7 Visual Presenter Membacakan *Lead* POTD Kejutan JK



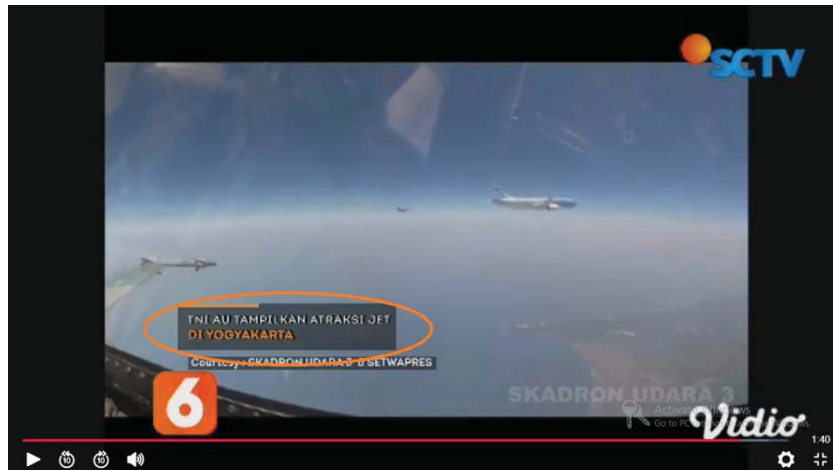
Sumber : Vidio.com

Gambar 3.8 Caption 1 Kejutan JK



Sumber : Vidio.com

Gambar 3.9 Caption 2 Kejutan JK



Sumber : Vidio.com

Gambar 3.10 Caption 3 Kejutan JK



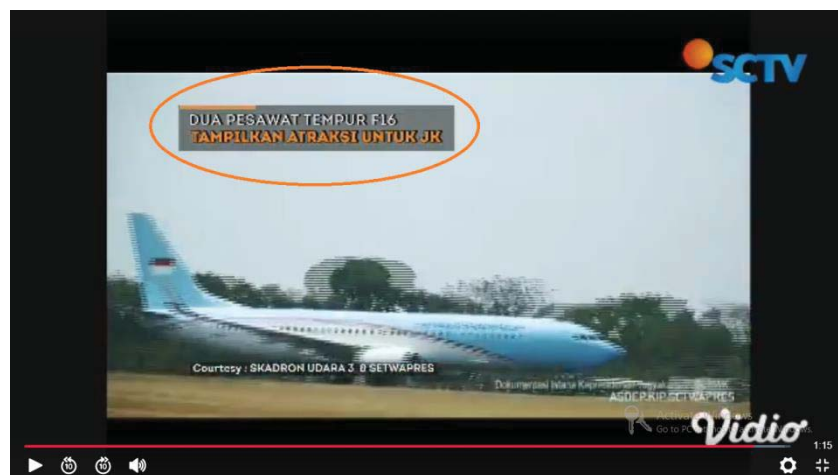
Sumber : Vidio.com

Gambar 3.11 Caption 4 Kejutan JK



Sumber : Vidio.com

Gambar 3.12 Caption 5 Kejutan JK



Sumber : Vidio.com

Gambar 3.13 Caption 6 Kejutan JK



Sumber : Vidio.com

Gambar di atas dengan tanda lingkaran kuning menunjukkan wujud *caption* dari tayangan POTD. Posisi *caption* pada gambar diletakkan oleh editor . Sedangkan isi pesan atau *caption* merupakan hasil buatan penulis yang sudah lolos dari revisi produser.

c. Pascaproduksi

Sebelum sebuah berita di televisi tampil di layar kaca, kegiatan utama dalam pascaproduksi terdiri dari menyunting video dan suara (Zettl, 2011, p.4). Namun sebagai asisten produser, penulis tidak melakukan penyuntingan suara maupun video. Hal tersebut dilakukan oleh tim editor di dalam divisi *news*.

3.3.2. Kendala selama magang

Selama 60 hari melaksanakan kerja magang, penulis mengalami beberapa kendala baik yang berhubungan dengan pekerjaan di institusi maupun tugas akademik. Beberapa kendala yang penulis alami ialah :

a. Kurangnya Briefing Saat Awal Magang

Pada minggu-minggu awal penulis melaksanakan magang. Penulis tidak mendapatkan arahan bagaimana cara kerja produser dan

koordinasinya pada pihak mana saja. Penulis hanya dipersilahkan duduk di salah satu kursi komputer bersama para produser lain. Kemudian penulis hanya diarahkan untuk melihat-lihat isi *rundown* yang saat itu sedang dikerjakan tanpa dijelaskan bagaimana cara kerja software, bagaimana menulis naskah dalam redaksi Liputan 6, dan lain-lain. Namun penulis juga memaklumi hal ini karena para produser yang sibuk dengan tugas masing-masing yang dikejar dengan deadline jam tayang program.

b. Sulit Beradaptasi Dengan Waktu Deadline Pekerjaan

Penulis yang perdana melakukan aktivitas menulis naskah yang akan ditayangkan di televisi nasional, tentu memiliki kesulitan dalam menyelesaikan naskah dengan waktu yang singkat. Berbeda dengan para produser yang sudah bertahun-tahun menulis naskah. Jika usai rapat pukul 9.30 WIB dan waktu tayang program adalah 12.00 WIB, para produser yang sudah ahli mampu membuat 2-3 naskah dengan durasi 2-3 menit ditambah tugasnya yang harus *sub-clip* video untuk menentukan SOT yang dipakai dalam naskah. Sedangkan penulis hanya mampu membuat satu sampai dua naskah PKG pendek.

c. Sulit Membagi Waktu Antara Magang Dan Perkuliahan

Waktu magang yang bersamaan dengan pengerjaan seminar proposal (sempro) membuat penulis kesulitan dalam membagi waktu. Memang waktu berbulan-bulan terlihat waktu yang cukup panjang. Namun penulis cukup kewalahan untuk membagi waktu pengerjaan dua laporan bersamaan dengan kewajiban 5 hari magang ditambah 1 hari perkuliahan. Aktivitas magang yang memakan waktu cukup lama dari pagi hingga malam cukup menguras tenaga. Belum lagi ditambah kewajiban rangkaian bimbingan seminar proposal. Sehingga menurut penulis kurang efektif jika dilakukan bersamaan dengan aktifitas magang.

3.3.3. Solusi

Dalam kendala tidak adanya bimbingan dari awal penulis masuk magang, penulis hanya dapat memperhatikan bagaimana gaya tulisan tiap produser. Penulis juga sesekali bertanya bagaimana menulis yang baik ataupun meminta pendapat para produser mengenai kalimat yang akan penulis gunakan sudah baik atau belum. Seiring berjalannya waktu, penulis juga belajar dari hasil revisi produser terhadap hasil tulisan penulis.

Sedangkan untuk membuat naskah dengan waktu singkat, hingga saat selesai magang penulis masih harus banyak berlatih dalam membuat naskah dengan waktu yang singkat. Penulis masih belum mampu menyamai produser lain yang sangat cepat dalam membuat naskah PKG. Namun berkat kemauan penulis belajar dari kesalahan penulisan, penulis mampu diberikan tugas membuat naskah dan lolos dari revision produser. Sedangkan untuk menyelesaikan semua laporan, penulis baru bisa fokus mengerjakan laporan magang menjelang akhir masa magang selesai.